

Chatbot Bagi Siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

by Alienra Davry Nanda Kadun Mt

Submission date: 20-Aug-2024 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2434760251

File name: KARYA_NYATA_VOL_1_SEPT_2024_Hal._27-35.docx (1.49M)

Word count: 2292

Character count: 15731



Chatbot Bagi Siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

9 Alienra Davry Nanda Kadun MT^{1*}, Roland Everson Binur²

¹Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih, Jayapura – Papua, Indonesia

6
Alamat: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
Korespondensi Penulis : alienrananda@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 08, 2024;

Revised: Juli 25, 2024;

Accepted: Agustus 17, 2024;

Online Available: Agustus 19, 2024;

Keywords: Artificial Intelligence, ChatGPT, SMKS YPKP Jayapura

Abstract: *As technology advances, the presence of Artificial Intelligence / AI is no longer inevitable. One of the functions of AI that supports human work is the educational AI. ChatGPT is a conversational AI that forms sentences based on the information given to it. This AI can be used by all groups, especially students when they need instant, systematic and customized information. Office administration students of SMKS YPKP Jayapura are the target group of this community service program. We hoped that students could gain knowledge about ChatGPT, especially we wanted to improve students' skills in using technology.*

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi, kehadiran Artificial Intelligence / AI tidak lagi terhindarkan. Fungsi AI yang membantu pekerjaan manusia salah satunya AI pada bidang pendidikan. ChatGPT merupakan AI di bidang percakapan yang akan menyusun kalimat sesuai dengan informasi yang diberikan padanya. AI ini dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan terlebih siswa ketika memerlukan informasi seketika yang sistematis dan sudah disalurkan. Siswa perkantoran dari SMKS YPKP Jayapura merupakan sasaran kegiatan pengabdian ini. Adapun dengan mengambil bentuk pelatihan diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan lengkap mengenai ChatGPT terlebih untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan teknologi. Luaran pengabdian yakni berbentuk publikasi di jurnal ber-ISSN, publikasi di media berita lokal maupun luaran laporan pengabdian.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, ChatGPT, SMKS YPKP Jayapura

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin tidak terbandung lagi. Seiring waktu teknologi tidak hanya digunakan untuk membantu manusia tetapi sekaligus menjadi salah satu prasyarat keberlangsungan hidup di dunia modern terlebih digital. Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi / TIK Indonesia menduduki peringkat ke 6 di antara negara – negara ASEAN (Ahdiat, 2024). Data tersebut berarti pembangunan infrastruktur TIK di Indonesia berada pada perkembangan moderat atau rata-rata. Intrusi internet di Indonesia mengacu pada data BPS tahun 2021 yakni 62,1% (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2021). Provinsi Papua (sebelum pemekaran) pada tahun 2021 menempati peringkat terbawah dari 34 provinsi lain di Indonesia dengan indeks pembangunan TIK yakni 3,35.

Generasi muda sangat mempengaruhi pembangunan Indonesia di saat ini maupun. Kelak generasi muda tidak hanya akan bersaing dengan insan lainnya, tetapi juga akan bersaing

dengan teknologi. Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) memberikan sumbangan masif pada dunia industri. Terdapat banyak *website* yang memuat berbagai pilihan AI diantaranya seperti Open AI (untuk keperluan penelitian), Google Cloud AI (untuk keperluan mesin pembelajaran – bahasa dsb), Microsoft Azure AI (untuk keperluan pengenalan suara dan gambar), All Things AI (untuk keperluan hiburan dan desain kreatif), dst. Mengacu pada perkembangan ini, sangat penting bagi generasi muda khususnya siswa untuk melatih kemampuan penggunaan teknologi AI.

Salah satu program AI yang populer karena kebermanfaatannya dan kemudahannya yakni ChatGPT. Adapun program ini merupakan program multifungsi yang dapat digunakan untuk kepentingan akademik, kewirausahaan maupun keperluan konten kreatif. ChatGPT dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan terlebih karena efisiensinya dalam hal biaya / gratis. Kendatipun terdapat pilihan berbayar untuk pengguna premium, layanan gratis aplikasi ini sejatinya sudah cukup membantu dengan potensial.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta YPKP Teknologi Informasi Dan Komunikasi / SMKS YPKP TIK Jayapura berdiri sejak tahun 1975 di Sentani, kabupaten Jayapura. Sekolah ini dilengkapi dengan 4 program kejuruan meliputi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran / OTKP, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Multimedia, dan Asisten Keperawatan. Peserta didik di sekolah ini berjumlah total 664 siswa (Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi, 2024). SMKS YPKP merupakan sekolah unggul dengan akreditasi A. Fasilitas sekolah cukup lengkap diantaranya 21 ruang kelas, 5 laboratorium, ruang TU, ruang konseling, perpustakaan, ruang guru, ruang pimpinan, ruang serbaguna hingga toilet. Rasio guru dan siswa pada sekolah ini yakni 1 : 17.

Pelatihan penggunaan ChatGPT bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa terlebih sebagai bekal siswa/i OTKP dalam mempersiapkan karir. Adapun bidang kerja perkantoran merupakan bidang kerja yang mendukung pemanfaatan teknologi pada berbagai aspek kerjanya. Di samping itu, ChatGPT juga terhubung dengan program AI lainnya sehingga siswa dapat menjelajahi berbagai tawaran kreatif.

2. METODE

Pengabdian ini menjadikan siswa/i SMKS sebagai sasaran (peserta). Bentuk pelatihan menggunakan metode ceramah dan simulasi. Tim pengabdian menyiapkan materi panduan sebagai pedoman sekaligus referensi bagi siswa. Praktek simulasi disiapkan dengan memanfaatkan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Adapun pengabdian dilaksanakan pada laboratorium OTKP di SMKS YPKP TIK, jalan YPKP, No. 1, Sentani Kota, kabupaten

Jayapura. Melalui simulasi siswa/i dapat langsung mempraktekkan materi pelatihan, pengabdian juga memberikan kasus untuk mengukur kemampuan praktek para peserta.



Bagan 1. Tahap Pengabdian

Sumber: Diolah, 2024.

Secara keseluruhan terdapat empat tahap pada praktek pengabdian ini. *Pertama*, mengunjungi mitra pengabdian yakni SMKS YPKP TIK untuk mendiskusikan maksud pengabdian, materi yang ditawarkan, usulan waktu, tim serta fasilitas penunjang maupun perlengkapan lainnya. *Kedua*, persiapan materi kegiatan, *pre-test* dan *post-test*, peralatan serta pendamping. Pada tahap ini, tim mulai menyusun materi berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, mempersiapkan lembar panduan, peralatan penunjang dan habis pakai termasuk anggota tim (3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa dari prodi Manajemen Administrasi Perkantoran Universitas Cenderawasih). Tim pengabdian juga mempersiapkan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai capaian kegiatan. *Ketiga*, tahap pelaksanaan merujuk pada praktek metode-metode pengabdian yang dimaksud. Sebelum dilaksanakan pengabdian dengan metode terpilih, tim pengabdian akan memberikan *pre-test* / tes awal untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan siswa atas penggunaan ChatGPT dan kemampuan prakteknya. *Post test* / tes akhir akan diberikan setelah pelatihan untuk mempelajari capaian kegiatan. Tahap selanjutnya atau tahap *keempat*, tahap evaluasi kegiatan merupakan tahap refleksi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terlaksana. Hasil dari evaluasi yakni pemetaan capaian kegiatan serta pembelajaran atas pelaksanaan pengabdian. Tim mengevaluasi pelaksanaan pengabdian berdasarkan tes yang sudah diberikan.

3. HASIL

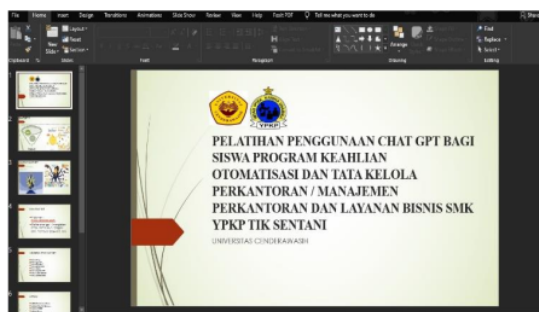
Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2024, di laboratorium OTKP SMKS YPKP TIK Jayapura. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang siswa dari kelas X dan XI. Sebelumnya, tim melakukan kunjungan untuk berdiskusi dengan mitra pada tanggal 22 Mei 2024. Agenda pertemuan mendiskusikan tentang rencana pengabdian, yakni menawarkan materi ChatGPT, tujuannya yang relevan dengan keahlian OTKP, pengukuran capaian melalui pre-test dan post-test, fasilitas penunjang serta bahan habis pakai lainnya. SMKS sebagai mitra menyambut baik usulan kegiatan, sasaran serta penunjang yakni laboratorium yang diperbolehkan untuk digunakan.



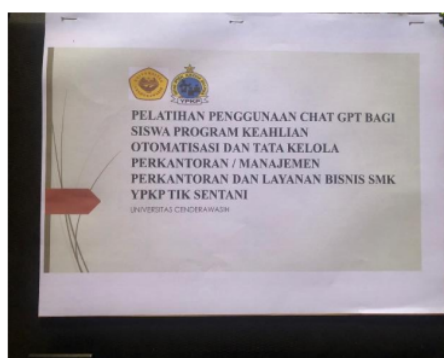
Gambar 1. Diskusi Dengan Mitra

Sumber: Diolah, 2024

Tahap selanjutnya yakni persiapan kegiatan. Tim mempersiapkan materi ChatGPT, pre-test dan post-test serta bahan penunjang dan habis pakai lainnya. Materi disampaikan dengan dua metode, ceramah dan simulasi. Penyampaian materi meliputi pengenalan program ChatGPT, manfaat, pertimbangan etis dalam menggunakan program ini, dan berikutnya simulasi penggunaan program. Praktek simulasi meliputi penggunaan ChatGPT untuk tugas administrasi (mencari, menganalisis dan menyusun informasi), tugas pengarsipan, hingga menggunakan berbagai fitur eksplorasi yang tersedia. Selain menggunakan tes, disiapkan juga latihan kasus untuk mengevaluasi kemampuan siswa atas pembelajaran yang telah disampaikan. Materi tersebut didiskusikan antara dosen pengabdian yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan keahlian OTKP. Misalnya saat simulasi, siswa/i diajarkan tentang penyusunan jadwal, daftar belanja, email, laporan, hingga bagaimana pengelolaan sosial media. Kesemua topik ini merupakan topik yang relevan dengan pembelajaran pada bidang keahlian OTKP.



Gambar 2. Materi Dan Panduan Cetak



Gambar 3. Materi Dan Panduan Cetak

Sumber : Diolah, 2024

Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 01 Juni 2024, dimulai dengan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah sementara sebelumnya tim pengabdian diterima oleh Kepala Sekolah SMKS. Sebelum materi, tim membagikan lembar pre-test untuk memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman dan penggunaan siswa/i atas ChatGPT. Pre-test maupun post-test disusun sesuai dengan materi yang dibawakan, dibawah ini merupakan hasil pre-test:

Tabel 1. Hasil Pre-Test

| No | Pernyataan | Jumlah | |
|----|--|--------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mengetahui keberadaan program ChatGPT | 6 | 24 |
| 2. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk mencari informasi | 3 | 27 |
| 3. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk menganalisis informasi | 0 | 30 |
| 4. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk menyusun informasi | 2 | 28 |
| 5. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk mengarsipkan informasi | 0 | 30 |
| 6. | Mampu menggunakan fitur eksplorasi ChatGPT | 0 | 30 |
| 7. | Secara keseluruhan dapat menggunakan ChatGPT | 2 | 28 |

Sumber: Diolah, 2024.

Tabel diatas menjelaskan pengetahuan siswa/i atas ChatGPT yang sangat minim. Secara keseluruhan hanya 2 siswa yang meyakini bahwa mereka dapat menggunakan program ini. Siswa/i yang mampu menggunakan ChatGPT hanya mampu menjalankan fungsi pencarian dan penyusunan informasi saja. Sementara ada begitu banyak fungsi program ini bahkan ChatGPT berkolaborasi dengan program lain seperti Adobe, Canva, Tutor Me, Website Generator dan banyak lainnya. Perihal paling mendasar yakni kebanyakan siswa/i tidak mengetahui tentang keberadaan program ChatGPT yang dengan mudah dapat ditemukan pada halaman resminya <https://chatgpt.com/>.

Dengan menggunakan metode ceramah, tim pengabdian berupaya memperkenalkan program ChatGPT. Siswa/i diperkenalkan dengan penjelasan mengenai AI, perkembangannya, yang melahirkan program ini. Kendatipun demikian terdapat juga penjelasan tentang aspek etis penggunaan ChatGPT, secara khusus terkait perihal orisinalitas karya. Hasil yang ditawarkan program ini sepatutnya hanya untuk melengkapi karya siswa/i salah satunya karya akademis. Selanjutnya, metode simulasi diawali dengan mengakses halaman resmi ChatGPT. Tim pengabdian menyadari bahwa tidak semua siswa/i yang menjadi peserta memiliki usia minimal (17 tahun) yang diperbolehkan oleh program ini. Untuk mensiasati perihal ini maka siswa/i didorong untuk membaur satu sama lain agar pembelajaran lebih optimal. Beberapa siswa bahkan masih kesulitan membuat akun yang diakibatkan oleh permasalahan pada alamat emailnya (lupa email).

Setelah mengakses halaman ChatGPT, para siswa dipandu untuk membuat akun. Sebenarnya program ini dapat digunakan tanpa membuat akun, namun pembuatan akun berfungsi ketika mempelajari fungsi pengarsipan. Selanjutnya, peserta dipandu untuk menjalankan berbagai fungsi pada program tersebut seperti mencari, menganalisis, menyusun informasi, mengakses penyimpanan maupun menjelajahi berbagai kolaborasi program di ChatGPT. Secara sederhana, para siswa/i dipandu untuk mengerjakan kasus – kasus administrasi seperti membuat undangan, menyusun jadwal, agenda hingga laporan. Tim pengabdian juga memperkenalkan siswa/i untuk menyusun informasi yang dapat digunakan pada pekerjaan-pekerjaan bidang kreatif misalnya untuk menghasilkan gagasan untuk bahan sosial media. Pada akhirnya, tim memberikan beberapa latihan kasus yakni untuk membuat agenda perjalanan wisata pada kabupaten Jayapura serta rekomendasi penginapan dan hotel di sekitar kabupaten Jayapura.



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian

Sumber: Diolah, 2024

Tabel 2. Hasil Post-Test

| No | Pernyataan | Jumlah | |
|----|--|--------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mengetahui keberadaan program ChatGPT | 30 | 0 |
| 2. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk mencari informasi | 30 | 0 |
| 3. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk menganalisis informasi | 30 | 0 |
| 4. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk menyusun informasi | 30 | 0 |
| 5. | Mampu menggunakan ChatGPT untuk mengarsipkan informasi | 30 | 0 |
| 6. | Mampu menggunakan fitur eksplorasi ChatGPT | 17 | 13 |
| 7. | Secara keseluruhan dapat menggunakan ChatGPT | 30 | 0 |

Sumber: Diolah, 2024.

Mengakhiri simulasi, tim kembali membagikan lembar post-test. Sesuai tabel diatas, siswa/i mengalami peningkatan yang signifikan akan keberadaan serta kemampuan dalam menggunakan program ChatGPT. Siswa/i meyakini bahwa secara keseluruhan mereka dapat menggunakan program tersebut. Keberadaan ChatGPT yang sebelumnya tidak diketahui oleh sebagian siswa/i berubah setelah mengikuti pelatihan ini. Para siswa menunjukkan peningkatan kemampuan yang absolut dalam menjalankan fungsi sederhana seperti mencari, menganalisis, menyusun dan mengarsipkan informasi. Sebagian besar siswa menyatakan mampu menggunakan fitur eksplorasi ChatGPT, namun ada juga yang menyatakan tidak bisa. Kendatipun demikian, perubahan signifikan dari para siswa/i bermakna positif terhadap kegiatan pengabdian ini.

4. DISKUSI

Pelatihan penggunaan Chatbot merupakan perihal penting. Sekolah perlu menyertakan pelajaran tentang AI tanpa terkecuali Chatbot dalam kurikulumnya. AI dapat membantu siswa untuk mengasah keterampilan terlebih dalam menghadapi peluang dan tantangan ditengah era digitalisasi (David, 2020). Pemanfaatan AI mampu meningkatkan efektivitas dan personalisasi pembelajaran (Mambu et al., 2023). Secara spesifik Chatbot mampu meningkatkan motivasi, memudahkan serta memberikan kenyamanan bagi siswa dalam menjalani pendidikan (Achzab & Budiyanto, 2017).

Kegiatan pelatihan menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan penggunaan ChatGPT. Para siswa/i menyadari manfaat program ini ditunjukkan dengan antusiasme mereka saat mengikuti pelatihan. Kasus-kasus yang diberikan semakin meningkatkan kemampuan siswa, terlebih kasus-kasusnya telah disesuaikan dengan tugas keahlian OTKP. Sambutan baik dari para pimpinan SMKS dan ketua program ahli OTKP menyadari relevansi kegiatan ini bagi siswa/i nya.

5. KESIMPULAN

AI merupakan fase baru dalam perkembangan teknologi. Penggunaan AI dalam pembelajaran menghadirkan berbagai manfaat. Pelajar sepatutnya dididik untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Kurikulum merdeka belajar mendorong pembelajaran adaptif yang mengedepankan perkembangan teknologi serta kesiapan dalam menghadapi pasar kerja. Siswa/i SMKS YPKP Jayapura sejatinya merupakan angkatan muda siap kerja yang dibekali dengan berbagai keahlian, salah satunya pelajar keahlian OTKP.

²² Salah satu mata pelajaran wajib pada program keahlian OTKP yakni sistem informasi. Kendatipun demikian, mata pelajaran ini tidak mengajarkan setiap sistem informasi secara komprehensif. Pelajar sekedar diperkenalkan pada berbagai pilihan sistem informasi yang tersedia. Pembelajaran tentang ChatGPT bertujuan untuk melengkapi kurikulum sekolah secara khusus pada mata pelajaran sistem informasi. Siswa/i OTKP dapat memanfaatkan program ini untuk mengerjakan berbagai tugas, akademik maupun non-akademik. Lebih lanjut, ChatGPT dapat digunakan saat mereka terlibat dalam dunia kerja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

¹⁴ Pertama-tama tim hendak menaikkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenaan dan pendampingan-Nya selama keseluruhan proses pengabdian ini. Berikutnya, ucapan terimakasih sebesar-besarnya pada SMKS YPKP TIK Jayapura, bapak Kepala Sekolah

- Muhaimin, S.Pd.I., MM, bapak Wakil Kepala Sekolah - Mahmudi, S.Pd, ibu ketua program keahlian OTKP – Ermiyati, segenap guru dan staf serta siswa/i keahlian OTKP yang menerima seluruh tim dengan penuh keramahan dan antusiasme. Tim pengabdian, para dosen yang terlibat dan mahasiswa yang terlibat, terimakasih untuk kerja keras dan kerjasamanya. Terakhir, diucapkan terimakasih kepada Dekan FISIP, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/LPPM dan Rektor Universitas Cenderawasih.

DAFTAR REFERENSI

- 1 Achzab, A., & Budiyanto, C. W. (2017). Analisis penerapan model pembelajaran konstruktivisme menggunakan teknologi chatbot dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi siswa SMK. In Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Ke 2 (pp. 131–140). <https://jurnal.uns.ac.id/uvd/article/download/15910/pdf>
- 15 Ahdiat, A. (2024). Pembangunan teknologi informasi Indonesia peringkat ke-6 ASEAN. Databox. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/30/pembangunan-teknologi-informasi-indonesia-peringkat-ke-6-asean>
- 4 Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2021). Indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi 2021. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/09/30/5fe4f0dbccd96d07098c78d3/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2021.html>
- 5 David. (2020). Artificial intelligence sebagai solusi menghadapi era disrupsi digital 4.0. JUDIMAS (Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(1), 107–116. <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/judimas/article/view/1090>
- 2 Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. Journal on Education, 6(1), 2689–2698. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3304>
- 13 Teknologi, K. P. K. R. dan. (2024). SMKS YPKP teknologi informasi dan komunikasi Sentani Kabupaten Jayapura. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D42B4945700F549F945B>

Chatbot Bagi Siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | repository.upi.edu Internet Source | 2% |
| 2 | jurnal.aksaraglobal.co.id Internet Source | 2% |
| 3 | online-journal.unja.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | ijstm.inarah.co.id Internet Source | 1% |
| 5 | sisfotenika.stmikpontianak.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | jonedu.org Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to BPP College of Professional Studies Limited Student Paper | <1% |
| 8 | eprints.unm.ac.id Internet Source | <1% |

journal.universitaspahlawan.ac.id

| | | |
|----|---|------|
| 9 | Internet Source | <1 % |
| 10 | www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source | <1 % |
| 12 | kepakaran.apps.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | penerimaan.pnj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 15 | databoks-series.katadata.co.id Internet Source | <1 % |
| 16 | dwiwidjanarko.com Internet Source | <1 % |
| 17 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 19 | journal.unusia.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |

21

uniba.ac.id

Internet Source

<1 %

22

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Chatbot Bagi Siswa Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
